

## ABSTRAK

Ulfa Romsilawati, 2022, *Variasi Bahasa Sosiolek di Masyarakat Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

**Kata Kunci:** Variasi Bahasa, Sosiolek.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan variasi bahasa di masyarakat Desa Larangan Badung. Penggunaan variasi bahasa pada masyarakat tersebut terjadi akibat dari perbedaan status, golongan, dan kelas sosial dari masyarakat tersebut sebagai penutur bahasa. Perbedaan status, golongan, dan kelas sosial yang dimaksud menyangkut semua masalah pribadi dari peneuturnya, seperti usia, pendidikan, seks, pekerjaan, keadaan sosial ekonomi, tingkat kebangsawanan, dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk variasi bahasa sosiolek masyarakat di Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dengan menentukan dua permasalahan sebagai kajian utama, yaitu : 1) mendeskripsikan bentuk variasi bahasa sosiolek masyarakat di Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan berdasarkan perbedaan usia. 2) mendeskripsikan bentuk variasi bahasa sosiolek masyarakat di Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan berdasarkan perbedaan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Etnografi. Data dalam penelitian ini berupa tuturan masyarakat Desa Larangan Badung. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari masyarakat desa larangan badung yang berbeda dalam usia dan pekerjaan. Masyarakat yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 4-14 tahun, remaja usia 15-29 tahun, dewasa usia 30-55 tahun, dan lanjut usia umur 56-65 tahun, serta masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani, pedagang, pembatik, kiyai, dan peternak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mencatat, mengumpulkan, dan mendeskripsikan, serta dicek keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/kejegan pengamatan, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil dalam penelitian ini adalah ditemukan 57 bentuk variasi bahasa sosiolek berdasarkan perbedaan usia dan pekerjaan di masyarakat Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dengan rincian sebagai berikut: Fokus pertama terdapat 31 bentuk variasi bahasa sosiolek berdasarkan perbedaan usia dari segi gramatikal leksikal dan 7 bentuk variasi bahasa sosiolek berdasarkan perbedaan usia dari segi gramatikal fonologis. Fokus kedua terdapat 19 bentuk variasi bahasa sosiolek berdasarkan perbedaan pekerjaan dari segi gramatikal leksikal.